

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SDN SENDANG
I SENORI TUBAN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri" Bojonegoro



OLEH

WIWIT FARIDATUN NI'MAH

NIMKO 2008 4 055 0001 2 02157

NIM 2008 5501 02264

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2010**

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SDN
SENDANG I SENORI TUBAN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri" Bojonegoro



OLEH

WIWIT FARIDATUN NI'MAH

NIMKO 2008 4 055 0001 2 02157

NIM 2008 5501 02264

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2010**

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan didepan Dewan Penguji skripsi, maka skripsi ini telah dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dan Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro pada

Hari ahad
Tanggal 13 juni 2010
Jam 07 00 WIB - selesai
Tempat STAI Sunan Giri

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

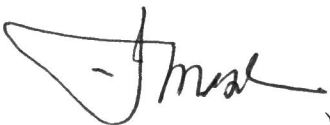
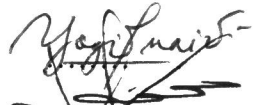

Ketua



Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I

Dewan penguji,

- 1 Ketua Drs M Masjkur, M Pd I
- 2 Sekretaris H Yogi Prana Izza, LC MA
- 3 Penguji I Drs H Karno Hasan, H MM
- 4 Penguji II Drs H Chafidz Affandi, M Pd I

()
()
()
()

MOTTO

عن اس بن مالك قال رسول الله صلى الله عليه وسلم طلب العلم فريضة على كل مسلم وواضع العلم عند غير اهله كمنقلد

الحبارير الجوهر والؤلؤ والذهب

Artinya Mencari ilmu wajib bagi setiap muslim,memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahli (tidak tepat) seperti orang yang mengalungi babi dengan permata,mutiara,atau emas (HR.Ibnu majah)¹

لس الجمال ناثواب ترينسا ان الجمال الحلم والادب

Artinya Bukanlah kecantikan itu pakain yang menghiasi kita,sesungguhnya itu ilmu dan budi pekerti

¹ Bukhori,Abu Abdillah 1992 Shohihul Bukhori,Semarang Toha Putra

- Semua orang yang mengasihiku dan generasi penerusku
- Semua rekan-rakan kerja se-nasib se-penanggungan, Hussein, Hendrik, Anang, Jono, dan Wardoyo yang selalu menyelipkan disetiap do'anya untukku
- Mas Amirudin yang selalu sabar dan tulus mendukung aktifitasku,
- Adik-adikku tercinta (Iyunk, Indom, dan Irma) terimakasih atas motivasi dan dukungannya yang membuatku selalu semangat,
- Para guru dan dosen selaku pengajar yang senantiasa membimbingku,
- Kedua Orang Tuaku yang senantiasa menyayangiku dalam kasih dan cinta mereka,
- Dengan memanjatkan puji dan syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kupersembahkan karya ini untuk

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini walaupun jauh dari sempurna

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SDN SENDANG I SENORI TUBAN TAHUN PELAJARAN 2009/2010", ini disusun berdasarkan hasil penelitian dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir Program S-1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro sekaligus menambah wawasan keilmuan serta kemampuan di bidang tulis menulis

Dengan selesainya Skripsi ini, penulis sadar akan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat

- 1 Bapak Drs H Badarudin Ahmad, M Pd I , selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro,
- 2 Bapak Drs H KARNO HASAN H, MM , selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs H CHAFIDZ AFFANDI, M Pd I , selaku Dosen Pembimbing II yang penuh ketekunan dan kesabaran mencurahkan tenaga serta pikirannya memberikan masukan sekaligus saran-saran demi terselesainya Skripsi ini,
- 3 Segenap Bapak dan Ibu Dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan segala ilmunya semasa penulis duduk di bangku kuliah,

- 4 Kedua orang tuaku, saudara-saudaraku serta sahabat-sahabatku yang telah memberikan banyak motivasi serta dorongannya selama pembuatan Skripsi ini,
- 5 Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Semoga peran serta dan amal baiknya diterima Allah SWT serta mendapatkan balasan yang sesuai Amin

Setitik harapan semoga skripsi ini dapat menjadi wacana yang bermanfaat serta sebagai sumber informasi bagi yang memerlukan

Akhirnya segalanya penulis kembalikan kepada Allah SWT, dengan harapan semoga rahmat, taufik serta hidayah selalu terlimpahkan kepada kita semua dan menjadikan kita sebagai orang yang ahli dalam ilmu

Bojonegoro,

Penulis

WIWIT FARIDATUN NI'MAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	X
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Pengasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	6
D Batasan Masalah	7
E Rumusan masalah	7
F Tujuan dan signifikansi masalah	8
G Hipotesis	9
H Sistematika pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A Prestasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam	12
1 Pengertian prestasi belajar pendidikan agama islam	12
2 Jenis-jenis prestasi pendidikan agama islam	13

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam	17
B Kedisiplinan Siswa	27
1 Pengertian kedisiplinan siswa	27
2 Macam- macam kedisiplinan siswa	28
3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa	30
C Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A Populasi dan sampel	41
B Sumber dan jenis data	44
C Teknik pengumpulan data	46
D Teknik analisa data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A Penyajian data	50
B Analisa data	59
BAB V PENUTUP	72
A Kesimpulan	72
B Saran-saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I PROPORSIONAL SISWA YANG DIJADIKAN SAMPEL	43
TABEL II DAFTAR PERSONALIA SDN 1 SENDANG SENORI TUBAN	53
TABEL III REKAPITULASI SISWA SDN SENDANG SENORI TUBAN	54
TABEL IV DATA PRESTASI MATA PELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM	56
TABEL V DATA KEDISLIPINAN SISWA	57
TABEL IV KETERANGAN TENTANG SKOR JAWABAN ANGKET	61
TABEL VII JUMLAH DARI MASING-MASING RESPONDEN DARI MASING-MASING VARIABEL X DAN Y	62
TABEL VIII DEVIASI TIAP-TIAP SKOR VARIABEL X	65
TABEL IX DEVIASI TIAP-TIAP SKOR VARIABEL Y	67
TABEL X HASIL KUADRAT DAN JUMLAH DARI DEVIASI X DAN Y	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi adalah suatu hal yang diinginkan oleh setiap individu dalam menjalankan aktivitasnya, begitu juga di sekolah, prestasi adalah suatu hal yang menjadi idaman oleh setiap pendidik dan terdidik, karena berhasil tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Adapun prestasi siswa akan disebut berhasil apabila menyangkut tiga aspek utama seperti yang dikatakan oleh Drs. Wayan Nur Kancana

“Prestasi belajar akan dilihat pada pencapaian yang berwujud pada perubahan aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor, setelah seorang siswa mengalami pembelajaran”¹⁾

Oleh karena prestasi belajar itu menyangkut tiga aspek utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (ketrampilan), maka untuk memperoleh prestasi belajar tersebut diperlukan adanya langkah-langkah dan usaha yang keras, yang lebih utama adalah disiplin dalam belajar dan disiplin dalam mentaati peraturan sekolah

¹⁾ Drs. Wayan Nur Kancana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986) hal. 63

Disiplin dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan “kepatuhan, ketaatan terhadap tata tertib”²⁾ Dan untuk membentuk pribadi disiplin tentu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi, baik intern (dari dalam diri siswa) maupun ekstern (dari luar diri siswa) yang diantaranya adalah lingkungan sekolah, keluarga dan juga lingkungan masyarakat di sekitar siswa

Pendidikan agama Islam tersebut akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, jika diikuti kedisiplinan belajar siswa, dengan disiplin selain membuat siswa memiliki kecakapan, juga termasuk suatu proses kearah proses belajarnya yang baik, cara belajar yang baik tidak hanya mengandalkan bakat yang dibawa sejak kecil ataupun pengaruh lingkungan, tetapi dapat lahir atau dimiliki dengan jalan latihan Dengan menjadi kebiasaan, sebaliknya dengan membiasakan sesuatu yang kurang baik, maka akan sukar untuk merubahnya sehubungan dengan ini Ibnu Jauzi dengan pendapat yang dimiliki oleh Prof Dr Moh Athiyah Al-Abrasi mengemukakan

“Bahwa pembentukan anak yang utama adalah di waktu kecil, maka apabila seorang anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik, dan kemudian telah menjadi kebiasaan, maka sukarlah merubahnya”³⁾

²⁾ Tim Penyusun *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta Departemen P dan K, 1989) hal 28

³⁾ Prof Dr Moh Athiyah Al-Abrosyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta Bulan Bintang, 1976), hal 106

Pernyataan di atas mengandung pengertian bahwa pendidikan dalam hal pendidikan agama Islam sebaiknya dimulai dari keluarga sejak kecil dan harus mendapat perhatian Pendidikan agama Islam tidak hanya terjadi dalam keluarga melainkan juga di sekolah dan masyarakat

Di sekolah dasar, pendidikan agama Islam yang merupakan bagian pendidikan agama Islam juga merupakan pelajaran inti yang ikut menentukan naik atau tidaknya siswa Oleh sebab itulah pendidikan agama Islam perlu mendapatkan perhatian khusus agar dalam pelaksanaannya benar-benar dapat diterima anak didik dalam kehidupannya sehari-hari Hal ini mengingat bahwa bidang studi pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar dimengerti secara teoritis saja akan tetapi harus dihayati dan selanjutnya diamalkan dalam perbuatan sehari-hari, sehingga menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran syari'at Islam

Jika siswa telah mengetahui pengetahuan syari'at Islam yang mendalam akan cenderung baik pula proses belajarnya terhadap, demikian pula sebaliknya jika pengetahuan syari'at Islamnya tidak punya akan cenderung buruk proses belajarnya

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan dengan mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam secara baik, maka siswa akan dapat

memahami, menghayati, meyakini kebenarannya serta bersedia mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu dengan ilmu yang dimiliki akan dijadikan sarana terbaik untuk pembangunan manusia seutuhnya baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, dan akan dijadikan untuk meraih prestasi nilai yang baik di dalam kelasnya.

Dengan adanya pelajaran pendidikan agama Islam, serta pentingnya kedisiplinan diri di sekolah untuk memperoleh prestasi, maka penulis mengkaji masalah tersebut, sehingga dalam penulisan ini diberi judul “Pengaruh Prestasi belajar pendidikan agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa di SDN Sendang I Senori Tuban ”

B Penegasan Judul

Agar mendapat gambaran yang jelas dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa di SDN Sendang I Senori Tuban”, maka perlu ditegaskan tentang pengertian dan batasan-batasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan.

Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah

1 Pengaruh

“Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan ”⁴⁾

2 Prestasi Belajar

“Yaitu penguasaan dan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”⁵⁾

3 Mata pelajaran pendidikan agama Islam

Adalah mata pelajaran yang mengajarkan pendidikan keagamaan yang diajarkan di SDN Sendang I Senori Tuban

4 Kedisiplinan

“Yaitu proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan, atau kepentingan demi suatu cita-cita atau untuk mencapai tindakan yang efektif”⁷⁾

5 Siswa

“Murid terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah, pelajar, SMA”⁸⁾

Dari hasil penegasan istilah-istilah di atas dapat dirumuskan, bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian tentang kemampuan siswa dalam mengendalikan dirinya agar sesuai dengan

⁴⁾ WJS Poerwodarminto *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 1976), hal 53

⁵⁾ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 1995 hal 747

⁶⁾ Depag RI, *Kurikulum MTs* Jakarta Dirjen Pembinaan Kelembagaan PKn Islam 1991/1992, hal 1

⁷⁾ Prof Dr Oteng Sutesno M Sc *Adminstrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional* (Bandung Angkasa 1986) hal 109

⁸⁾ Depdikbud, *Op Cit* Balai Pustaka, Jakarta, 1995 hal 849

peraturan yang ada di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajarnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

C. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang mendorong dipilihnya judul tersebut di atas, antara lain

- 1 Adanya sikap disiplin yang merupakan perwujudan dari akhlak yang mulia yang dapat ditentukan segala aktivitas terutama pendidikan
- 2 Adanya berbagai tantangan dan kendala yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa serta faktor-faktor yang mendukung kedisiplinan tersebut
- 3 Prestasi merupakan suatu hal yang menjadi penunjang terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) sekaligus merupakan barometer akan keberhasilan ataupun kegagalan suatu proses kegiatan belajar mengajar, bahkan kegagalan dari misi sekolah
- 4 SDN Sendang I Senori Tuban adalah salah satu lembaga yang berupaya keras untuk meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mengangkat prestasi dan mutu pendidikan

D. Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah ini adalah menyangkut tentang pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa. Hanya dalam penelitiannya lebih ditentukan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam karena orang yang paling baik adalah orang yang mengetahui tentang keagamaan dunia dan akhirat. Adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah agar proses belajar siswa terhadap prestasi belajarnya, baik di dalam maupun di luar sekolah dalam hubungannya dengan mempunyai kedisiplinan yang baik.

E. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran yang kongkrit dan memperoleh sasaran yang jelas dan tepat dalam penelitian ini, maka dipandang perlu adanya perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Sendang I Senori Tuban ?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban ?
3. Adakah pengaruh dari prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban ?

- 4 Sejuahmanakah pengaruh dari prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban ?

F. Tujuan dan Signifikansi Pembahasan

Sejalan dengan permasalahan yang sudah dikemukakan, maka peneliti mempunyai tujuan dalam penelitian antara lain

- 1 Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan agama Islam di SDN Sendang I Senori Tuban
- 2 Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban
- 3 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban

Selanjutnya yang menjadi signifikansi penelitian adalah sebagai berikut

- 1 Adanya kaitan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan kedisiplinan siswa
- 2 Perlunya mengetahui tingkat prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan tingkat kedisiplinan siswa
- 3 Sebagai Tugas Akademik yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Bidang Ilmu Tarbiyah, jurusan Prestasi

belajar pendidikan agama Islam pada Sekolah Tinggi Ilmu Pkn (STAI)
Sunan Giri Bojonegoro

G. Hipotesa

Berpijak pada pernyataan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diangkat suatu kesimpulan sementara sebagai hipotesa yang akan dibuktikan dalam penelitian. Adapun hipotesa yang disajikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Ha Bahwa adanya pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban

Ho Bahwa tidak adanya pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini ada beberapa sub bab yang meliputi:

A Latar Belakang, dengan latar belakang ini agar dapat memudahkan penulisan skripsi

B Penegasan Judul Hal ini perlu ditulis agar memahami terhadap judul tersebut sesuai dengan yang dikehendaki oleh penulis

- C Alasan Pemilihan Judul penampilan ini terutama dalam membina suatu kesan bahwa pemilihan judul bukannya tidak menggunakan pertimbangan atau alasan-alasan tertentu yang dianggap tepat
- D Batasan Masalah Ruang lingkup masalah ini hanya menyangkut tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa pada siswa SDN Sendang I Senori Tuban
- E Tujuan dan Signifikansi Penelitian yang dikehendaki dalam sub bab ini adalah hasil yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi ini, sehingga dengan demikian proses penulisan dapat mengaruh pada titik yang dikehendaki
- F Rumusan masalah Suatu rumusan suatu penelitian yang tujuannya agar bahasan dalam penelitian tersebut lebih mudah dikontrol
- G Hipotesa Aspek ini dianggap penting Sebab, dengan hipotesa, arah suatu penelitian lebih mudah dikendalikan, di samping pula bermanfaat untuk menentukan atau memilih corak analisa yang diperlukan
- H Sistematika pembahasan Dengan ini sekedar memberikan gambaran garis besar tentang rumusan skripsi ini

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas masalah yang didasarkan pada pendekatan secara teoritis, yaitu dengan mengemukakan beberapa pendapat dari para ahli yang berkisar pada pokok bahasan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Materi prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa ini meliputi pengertian prestasi belajar pendidikan agama Islam, dasar dan

tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam, materi dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam

Dalam sub bab selanjutnya, materi kedisiplinan siswa ini meliputi pengertian kedisiplinan siswa dalam proses belajar, macam-macam kedisiplinan siswa dalam proses belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam proses belajarnya

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis kemukakan

- A Metodologi penelitian yang meliputi pentingnya metode penelitian, penentuan populasi serta sampel penelitian, rancangan penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data
- B Penyajian data yang meliputi dua kelompok besar, yaitu data tentang kondisi lembaga pendidikan SDN Sendang I Senori Tuban, data tentang kedisiplinan siswa serta prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Sendang I Senori Tuban
- C Analisis data, dalam hal ini penulis menggunakan metode product moment yang dilengkapi dengan tabel-tabel

BAB IV PENUTUP

Dalam bab penutup ini berisikan kesimpulan dan saran-saran, kemudian dicantumkan beberapa lampiran yang dianggap perlu

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1 Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Sebelum penulis mengemukakan tentang pengertian prestasi belajar pendidikan agama Islam, terlebih dahulu akan penulis kemukakan beberapa pendapat para ahli tentang prestasi belajar

Menurut M Buchori, M Ed, “ *bahwa istilah prestasi cenderung menunjukkan hasil yang nyata dari suatu usaha*”¹⁾ Menurut Drs Il Pasaribu, dkk “ *prestasi adalah hasil yang dicapai setelah mengikuti didikan atau latihan-latihan tertentu*”²⁾ Dari pendapat-pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu hasil nyata yang diperoleh anak didik, setelah mereka mengikuti didikan atau latihan tertentu

Sedangkan yang dimaksud dengan Pendidikan agama Islam adalah “*Bimbingan kedisiplinan dan ketertiban berdasarkan hukum-hukum Negara yang berlaku menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran aturan kenegaraan*”³⁾

¹⁾ Buchori M Ed *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan* Jemmars Bandung 1980 hal 78

²⁾ Drs Il Pasaribu dkk, *Proses Belajar Mengajar* Tarsito Bandung, 1983, hal 115

³⁾ *Ibid*, hal 34

Dari kedua pengertian tersebut di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah suatu hasil nyata yang diperoleh anak didik, setelah mereka mengikuti didikan atau latihan-latihan terutama dalam proses belajar pendidikan agama Islam

Adapun hasil yang diperoleh anak didik setelah didikan atau setelah belajar mata pelajaran prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah kecakapan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam bidang-bidang pengamalan ajaran kewarganegaraan

2 Jenis-jenis Prestasi belajar pendidikan agama Islam

Sebelum menentukan jenis-jenis prestasi belajar pendidikan agama Islam, terlebih dahulu perlu diketahui hasil apa yang diharapkan bisa diperoleh anak setelah mengikuti proses belajar. Ada tiga aspek pendidikan yang diharapkan bisa dicapai setelah anak mengikuti pendidikan, diantaranya adalah

- 1 *Aspek pengetahuan (cognitive)*
- 2 *Aspek gerak (psychomotor skill)*
- 3 *Aspek perasaan (affective)*⁴⁾

1 Aspek pengetahuan (cognitive)

Pada aspek pendidikan yang pertama ini, diharapkan setelah mengikuti proses belajar dan mengajar, pengetahuan anak

⁴⁾ Drs II Pasaribu, dkk *Proses Belajar Mengajar* Tarsito, Bandung, 1983 hal 125

bisa lebih berkembang dan lebih luas, sehingga pada saat anak harus hidup di tengah-tengah masyarakat nanti, mereka tidak mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri

Kemampuan dalam aspek pengetahuan (cognitive) ini meliputi

- 1 Menghafal (recall)
- 2 Pengenalan (recognition)
- 3 Membedakan (discrimination)
- 4 Pembentukan konsep (concept formation)
- 5 Pemecahan masalah (problem solving) ⁵⁾

Dengan bekal kemampuan-kemampuan seperti tersebut di atas, diharapkan anak akan mampu menghadapi segala kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya di masyarakat

2 Aspek gerak (psychomotor skill)

Hasil belajar yang berbentuk aspek psychomotor, berupa hasil belajar yang dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan anak, karena aspek pendidikan psychomotor berupa ketrampilan atau skill nyata yang diperlihatkan oleh anak didik setelah mereka mengikuti pendidikan tertentu

⁵⁾ *Ibid* hal 51

Tentang aspek psychomotor skill ini, Dr Nana Sudjana mengemukakan pendapatnya bahwa *”Hasil belajar pada bidang psikomotorik ini tampak dalam bentuk ketrampilan atau skill yakni kemampuan dalam bertindak dan bersikap individu”*⁶⁾

Jadi, setelah mendapat suatu pendidikan diharapkan anak didik mampu mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari

3 Aspek perasaan (afective)

Pada aspek affective, yang menjadi sasaran pokok adalah perubahan batiniah atau rohaniyah anak didik yang menyangkut pada nilai sikap dan keyakinan terhadap suatu pengetahuan yang telah mereka terima dari para pendidik

Hal ini sesuai dengan pendapat Wingkel yang diungkapkan dalam sebuah karyanya, bahwa *“Aspek afektif ini adalah berhubungan dengan fungsi psikis yang menyangkut aspek nilai dan sikap keyakinan”*⁷⁾

Jadi, setelah mendapatkan pelajaran dari para pendidik, diharapkan anak didik memiliki kesadaran bahwa apa yang telah diajarkan oleh para pendidik tersebut adalah benar dan bisa

⁶⁾ Dr Nana Sudjana *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* Sinar Baru, Bandung, 1988 hal 54

⁷⁾ Wingkel *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* Gramedia, Jakarta 1984 hal 155

dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan sikap dan perbuatan sehari-hari

Berdasarkan pada ketiga aspek pendidikan yang telah dijelaskan di atas, maka bisa penulis kemukakan jenis-jenis prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut

a Prestasi belajar yang berhubungan dengan aspek pengetahuan (cognitive)

Seorang anak didik dikatakan memperoleh prestasi belajar yang baik dalam prestasi belajar pendidikan agama Islam apabila pengetahuan anak didik setelah mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam menjadi berkembang dan semakin luas, yang hal itu bisa diketahui setelah diadakan evaluasi

b Prestasi belajar yang berhubungan dengan aspek gerak (psychomotor skill)

Baik buruknya prestasi belajar anak didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam bisa dilihat dari gerak, tindak tanduk, sikap serta tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari, karena aspek gerak atau aspek psychomotor skill ini bisa tampak dalam bentuk ketrampilan

dan para pendidik bisa menilainya, dengan cara memperhatikan tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dikatakan telah memperoleh prestasi yang baik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam apabila mereka mampu mempraktekkan apa yang mereka pelajari dari para pendidik.

- c. Prestasi belajar yang berhubungan dengan aspek perasaan (affective)

Sebagaimana aspek pengetahuan (cognitive), prestasi anak didik juga diukur dengan keberhasilan pada aspek perasaan (affective). Anak didik dianggap telah memperoleh nilai atau prestasi yang baik apabila mereka mampu mengembangkan perasaan dan penghayatan dalam beragama Islam pada kehidupan mereka sehari-hari.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan agama Islam

Pada dasarnya belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung melalui suatu proses, dimana proses tersebut tidak lepas dari adanya suatu pengaruh, baik dari luar maupun dari dalam. Demikian juga dengan prestasi belajar

anak didik terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam

Dalam hal ini Drs Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah

- 1) *Faktor yang berasal dari luar diri si pelajar yang dibedakan menjadi*
 - *Faktor-faktor non sosial*
 - *Faktor-faktor sosial*
 - 2) *Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar antara lain*
 - *Faktor-faktor fisiologis*
 - *Faktor-faktor psikologis* ⁸⁾
- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri si pelajar
- Faktor-faktor non sosial

Yang dimaksud dengan faktor non sosial adalah meliputi hal-hal sebagai berikut

a Faktor lingkungan alam

Yang termasuk faktor ini antara lain seperti suhu udara, letak geografis, iklim dan cuaca Belajar pada suhu udara yang segar akan lebih baik hasilnya bila dibandingkan dengan belajar

⁸⁾ Drs Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* CV Rajawali, Jakarta, 1984 hal 67

pada waktu suhu udara yang panas atau terlalu dingin

b Faktor pendukung

Yang termasuk faktor pendukung adalah faktor yang penggunaannya direncanakan sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini bisa berupa gedung, alat-alat pelajaran, perlengkapan, tempat praktikum dan sebagainya

➤ Faktor sosial

Faktor sosial disini yang dimaksud adalah faktor manusiawi atau faktor keluarga. Dalam hal ini Drs Amir Daem Indrakusuma mengemukakan pendapatnya, keluarga anak bisa berlangsung di

- a Lingkungan keluarga
- b Lingkungan sekolah
- c Lingkungan masyarakat⁹⁾
- ad a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam meraih prestasi belajar, khususnya dalam mata

⁹⁾ Drs Amir Daem Indrakusuma, *Op Cit* hal 108

pelajaran pendidikan agama Islam, sebagaimana dikemukakan oleh Drs H M Arifin, M Ed ,
 “ *bahwa hubungan antara sekolah dan rumah merupakan faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya pendidikan anak*” ¹⁰⁾

Dengan demikian, maka keluarga dalam proses pertumbuhan dan perkembangan berikut terhadap pendidikan anak mempunyai pengaruh yang cukup besar, bahkan lingkungan keluarga ikut menentukan berhasil tidaknya pendidikan anak

ad b) Lingkungan sekolah

Sebagaimana diketahui sekolah merupakan tempat belajar yang terpimpin dan terkontrol, sehingga dapat dikatakan di tempat inilah terdapat tempat belajar yang baik dan efektif

Mengingat dalam lingkungan sekolah sering timbul persoalan-persoalan yang berhubungan dengan proses belajar anak, maka

¹⁰⁾ Drs H M Arifin MEd *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Sekolah dan Keluarga* Bulan Bintang Jakarta, 1978, hal 121

faktor yang turut mempengaruhi belajar tersebut

antara lain adalah

ad a) Metode mengajar

ad b) Kurikulum

ad c) Relasi guru dengan siswa

ad d) Relasi siswa dengan siswa

ad e) Disiplin sekolah

ad f) Pelajaran dan waktu sekolah

ad g) Standar pelajaran

ad h) Keadaan gedung

ad i) Metode belajar dan tugas rumah ¹¹⁾

ad c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga bisa mempengaruhi keberhasilan anak didik dalam meraih prestasi belajar. Pengaruh itu ada yang bersifat negatif dan ada yang bersifat positif. Yang dimaksud dengan pengaruh yang positif adalah *“Segala sesuatu yang membawa pengaruh baik terhadap pendidikan dan perkembangan anak, yaitu pengaruh-pengaruh*

¹¹⁾ Drs Slameto *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Rineka Cipta, Jakarta 1991 hal 66

*yang menuju kepada hal-hal yang baik dan berguna bagi kehidupan bersama”*¹²⁾

Pengaruh positif pada masyarakat banyak kita jumpai dalam perkumpulan-perkumpulan pemuda, organisasi-organisasi pelajar, maupun organisasi yang lain, baik dalam bidang kesenian, olahraga, politik, maupun organisasi biasa yang manfaatnya hanya menghimpun dan menyatukan anggota dan perlu ditekankan bahwa organisasi pemuda yang memberikan pengaruh positif ini adalah organisasi yang baik dan legal

Sedangkan yang dimaksud dengan pengaruh yang bersifat negatif adalah

*“Segala macam pengaruh yang bersifat kepada hal-hal yang tidak baik dan merugikan Baik tidak baik dan merugikan bagi pendidikan dalam perkembangan anak sendiri maupun tidak baik dan merugikan kehidupan bersama”*¹³⁾

Pengaruh negatif ini tidak terhitung banyaknya dalam masyarakat dan anehnya

¹²⁾ Drs. Amir Datan Indrakusuma *Op Cit* hal 114

¹³⁾ *Ibid* hal 115

pengaruh yang negatif ini mudah diterima oleh anak, dan sangat kuat meresap di hati anak. Anak yang tadinya baik di rumah setelah mendapat pengaruh dari temannya, akhirnya bisa menjadi anak yang nakal. Oleh karena itu menjadi tugas orang tua untuk selalu mengawasi anak-anaknya agar terhindar dari hal-hal negatif dan merugikan.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar ini menurut Sumadi Suryabrata adalah

ad a) Faktor-faktor fisiologis

ad b) Faktor-faktor psikologis¹⁴⁾

➤ Faktor fisiologis

Faktor fisiologis pada umumnya memiliki pengaruh terhadap kegiatan seseorang. Dalam keadaan sehat dimana jasmani segar akan berlainan hasil belajar yang diperoleh dibanding dengan belajar ketika sedang sakit, dan jasmani lemah. Hal itu disebabkan ketika sedang belajar, jasmani juga ikut

¹⁴⁾ Drs Ahmad Suryabrata, *Op Cit* hal 251

aktif Di samping kondisi jasmani secara umum, ada kondisi fisiologis yang tidak kalah pentingnya, yaitu pancaindra, terutama penglihatan dan pendengaran

➤ Faktor psikologis

Faktor fisiologis pada umumnya memiliki pengaruh terhadap kegiatan seseorang Dalam keadaan sehat dimana jasmani segar akan berlainan hasil belajar yang diperoleh dibanding dengan belajar ketika sedang sakit, dan jasmani lemah Hal itu disebabkan ketika sedang belajar, jasmani juga ikut aktif Di samping kondisi jasmani secara umum, ada kondisi fisiologis yang tidak kalah pentingnya, yaitu panca indra, terutama penglihatan dan pendengaran

➤ Faktor psikologis

Faktor psikologis anak didik juga bisa mempengaruhi hasil belajar anak Pengaruh itu dibedakan menjadi dua, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif

a Faktor psikologis positif yang mendorong aktivitas anak dalam belajar, diantaranya adalah

- Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- Adanya sifat kreatif dan keinginan untuk mendapatkan simpatik orang tua, guru dan teman
- Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru
- Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila sudah menguasai pelajaran”¹⁵⁾

Berpijak dari pendapat inilah maka, faktor psikologis yang positif, akan banyak mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar anak

b Faktor psikologis negatif yang menghambat belajar anak

Adapun faktor yang menghambat belajar anak, antara lain

1 Tujuan belajar yang tidak jelas

Tujuan belajar yang tidak jelas, akan mengakibatkan siswa malas dan tidak memiliki minat yang kuat dalam belajar

¹⁵⁾ *Ibid* hal 257

2 Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran

Dalam hal ini Prof Dr M Athiyah Al Abrosyi berpendapat *“Murid lari meninggalkan pelajaran tidak senang terhadap guru yang mengajarnya, dan sebaliknya murid senang pada gurunya yang mengajarkan tersebut”*¹⁶⁾

Bermula dari pendapat tersebut, dapat diperoleh suatu pemahaman bahwa agar siswa mempunyai minat terhadap suatu mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka seorang guru harus memperhatikan bagaimana kondisi pribadinya, apakah ia hadir di tengah-tengah siswa sudah mempersiapkan diri secara utuh, dan bisa diterima oleh siswa, dalam arti siap materi pelajaran dan siap mental pribadinya

Dengan demikian, maka dapat diperoleh pengertian bahwa faktor-faktor tersebut di atas baik yang bersifat intern maupun ekstern

¹⁶⁾ Prof Dr M Athiyah Al Abrosyi *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* Bulan Bintang Jakarta, 1970 hal 147

banyak berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam

B. Kedisiplinan siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Disiplin adalah amat esensial bagi semua kegiatan kelompok yang terorganisasi. Para anggota harus mengendalikan keinginan pribadi masing-masing dan bekerja sama untuk kebaikan semua. Dengan kata lain harus mengikuti seksama tata perilaku yang ditetapkan oleh organisasi dalam hal ini organisasi sekolah, sehingga tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Untuk itu perlulah kiranya diberi suatu pengertian tentang disiplin sebagai variabel mayor penulisan ini.

Menurut Drs Amir Daien Indrakusuma, disiplin diartikan kesediaan untuk memenuhi peraturan-peraturan dan larangannya¹⁷⁾ Sedangkan secara etimologi (bahasa), kedisiplinan adalah kata jadian yang berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” dimana kata disiplin itu sendiri berarti ketaatan terhadap suatu norma atau aturan belajar seperti membaca buku, meresum, mencatat, atau berdiskusi dengan teman dan sebagainya.

¹⁷⁾ Drs Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1989) hal 25

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arti penting dari kedisiplinan dalam proses belajar siswa

- a Terbiasanya siswa dalam membuat baik dan positif terutama disiplin dalam penggunaan waktu
- b Dapat membantu pendidik (sekolah) dalam melaksanakan program-program sekolah

2 Macam-macam Kedisiplinan siswa

Yang menjadi ruang lingkup disiplin dalam proses belajar siswa sudah barang tentu mencakup berbagai norma, aturan dan tata tertib yang ada di sekolah Sekolah sebagai lembaga formal yang didalamnya terprogram beraneka ragam kegiatan Sudah barang tentu memiliki norma-norma dan aturan dalam rangka menuju tujuannya Adapun kedisiplinan siswa terhadap norma-norma tersebut mencakup dua hal

- a Kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah
- b Kedisiplinan terhadap ajaran pendidikan agama Islam yang menjadi program sekolah

Adapun uraian dari yang kedua hal di atas adalah sebagai berikut

- a Kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah

Tata tertib digunakan agar siswa selalu ingat dan mengerti arti disiplin, serta untuk menghindari hal-hal yang bisa mengganggu

proses berjalannya kegiatan belajar mengajar sekolah Adapun kedisiplinan siswa terhadap tata tertib itu meliputi

- 1) Kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan kurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler
 - 2) Kedisiplinan dalam menjaga keamanan sekolah
 - 3) Kedisiplinan dalam menjaga kebersihan dan ketertiban sekolah
 - 4) Kedisiplinan dalam memenuhi ketentuan administrasi sekolah, seperti mengirim surat bila tidak masuk minta izin apabila ingin keluar dari lingkungan sekolah, disiplin dalam membayar uang SPP, semester dan administrasi yang lain
 - 5) Kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran di kelas, seperti belajar dengan tenang, mendengarkan keterangan guru dengan baik, rajin belajar dan sebagainya
 - 6) Kedisiplinan dalam menggunakan waktu istirahat
 - 7) Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas rumah yang diberikan oleh guru
- b Kedisiplinan terhadap ajaran-ajaran Pendidikan agama Islam yang menjadi program sekolah

Kalau kita perhatikan terhadap tujuan dari pendidikan adalah tidak hanya menjadikan manusia itu hanya sekedar berilmu

pengetahuan saja, tetapi pentingnya ilmu pengetahuan yang senantiasa harus diiringi dengan petunjuk agama, dikatakan oleh Rasulullah SAW Dalam haditsnya

من اراد علم ولم يرداد هدى لم يرداد من الله الا بعد

Artinya “Barang siapa yang bertambah ilmunya akan tetapi petunjuk (agamanya) tidak bertambah, maka orang tersebut tidak makin dekat kepada Allah kecuali malah menjauh”¹⁸⁾

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar secara umum meliputi dua faktor utama, yaitu

- a Faktor yang berasal dari diri organisasi itu sendiri yang disebut faktor individual
- b Faktor yang berasal dari luar individu, yang disebut faktor sosial¹⁹⁾

Secara rinci kedua faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

- a Faktor individual

Faktor individual disebut juga faktor intern, yakni suatu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Diantara faktor

¹⁸⁾ Syaikh Jalaluddin As Suyuthi, *Ri Jamius Shogir* (Surabaya Darul Kutub tt) hal 302

¹⁹⁾ Drs M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung Remaja Karva, 1987), hal 106

individu yang berperan terhadap kedisiplinan siswa dalam proses belajarnya antara lain

1) Kebutuhan fisik dan psikis

Kita sudah mengetahui suatu asumsi yang mengatakan bahwa, semua tingkah laku manusia itu merupakan upaya untuk mencapai tujuan, yaitu pemenuhan kebutuhan baik fisik maupun psikis Maslowe menjelaskan bahwa keutuhan manusia itu dikategorikan ke dalam enam macam, yaitu disebut dengan hirarki kebutuhan manusia Dan enam macam tersebut adalah

- a) Kebutuhan fisik manusia seperti makan, minum, sex, perlindungan dan sebagainya
- b) Kebutuhan akan rasa aman baik fisik maupun psikis
- c) Kebutuhan akan rasa cinta, baik mencintai maupun dicintai
- d) Kebutuhan akan rasa penghargaan
- e) Kebutuhan akan pengetahuan dan pemahaman terhadap berbagai hal
- f) Kebutuhan akan keindahan dan aktualisasi diri ²⁰⁾

Apabila kebutuhan tersebut diatas, tidak terpenuhi melalui cara sewajarnya, maka akan terjadi ketidakseimbangan pada diri seseorang (siswa), dan yang bersangkutan akan berusaha

²⁰⁾ Drs Hadari Nawawi, *Op Cit* hal 128

mencapainya dengan cara sendiri atau cara lain yang kurang bisa dipertanggung jawabkan berdasarkan norma yang ada

2) Minat

Manusia dalam bertindak ditentukan oleh adanya minat atau kecenderungan terhadap suatu hal, minat akan mendorong seseorang siswa itu bekerja keras, giat berani menantang bahaya, karena sebesar apapun bahaya atau rintangan itu akan terasa ringan jika dihadapi dengan minat yang tinggi. Rintangan seperti hujan, jalan yang becek, kelelahan, sakit yang ringan, memang menjadi rintangan yang mesti tidak bisa terelakkan begitu saja, tapi kesemua hal tersebut akan merasa tidak ada jika memang ada minat dalam hati. Begitu juga suatu aturan atau norma yang ditetapkan oleh sekolah akan terasa tidak memberatkan jika ada minat. Jadi, minat itu akan menjadikan seseorang itu maju untuk melangkah dan hilangnya minat akan menjadikan seseorang itu tidak bertindak ataupun mengundurkan diri untuk bertindak.

3) Kematangan

Tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan

menjalankan fungsinya masing-masing Siswa yang sudah matang baik jiwa maupun jasmaninya akan lebih mampu untuk melakukan sesuatu daripada siswa yang belum matang. Kematangan itu berhubungan erat dengan umur.

b Faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor yang timbul dari luar individu (siswa) yang disebut juga dengan faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam proses belajarnya itu berasal dari tiga lingkungan, yaitu

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Lingkungan keluarga
- 3) Lingkungan masyarakat

Secara umum ketiga lingkungan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

- 1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana seorang siswa ditempa dan dididik dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, tata krama dan tingkah laku dan juga tempat pengenalan hal-hal yang bersifat positif maupun negatif. Walaupun sekolah itu mengemban tugas yang berat sebagaimana

tersebut di atas, namun dalam pengelolaannya haruslah profesional, karena sekolah yang dikelola dengan acak tanpa memperhatikan psikologis dari siswa. Maka hal itu akan menjadi suatu kendala yang pada sisi lain siswa akan tidak puas dengan pengelolaan yang ada di sekolah serta mencari jalan yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku. Diantara hal-hal lain yang bisa menyebabkan siswa untuk melanggar disiplin yang ditimbulkan oleh sekolah antara lain

- a) Tipe kepemimpinan guru atau kepala sekolah yang otoriter dan selalu mendikte
- b) Siswa kurang dilibatkan dalam tanggung jawab sekolah
- c) Latar belakang keluarga yang kurang diperhatikan oleh sekolah
- d) Sekolah kurang memperhatikan kedisiplinan kerja guru atau personel yang lain sehingga banyak jam yang kosong
- e) Sekolah kurang menjalin kerjasama dengan orang tua murid dalam tanggung jawab sekolah
- f) Sekolah kurang konsekuen dalam menegakkan tata tertib sekolah ²¹⁾

2) Lingkungan keluarga

²¹⁾ *Ibid* hal 130

Keluarga adalah tempat tinggal yang sebenarnya bagi siswa, ia menghabiskan kebanyakan waktunya dalam kehidupan keluarga, mendapatkan kebutuhan fisik maupun psikis dari keluarga. Dengan demikian keluarga mempunyai peran yang tak dapat diabaikan dalam hal kedisiplinan siswa. Diantara hal-hal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa yang berasal dari keluarga antara lain

a) Keadaan sosial ekonomi keluarga

Ekonomi adalah amat penting menunjang kelancaran atas kelancaran dari pendidikan, semua kegiatan belajar mengajar di sekolah itu memerlukan biaya seperti pembelian alat-alat belajar semacam buku tulis, bolpoin, penggaris dan sebagainya. Siswa juga memerlukan sarana transportasi seperti sepeda juga kendaraan yang lain jika rumahnya jauh, yang kesemua itu memerlukan dana, ketiadaan dana akan menjadikan penghalang bagi siswa untuk berangkat ke sekolah. Kadang-kadang suatu keluarga itu melibatkan seluruh keluarganya untuk membantu mencari nafkah keluarga. Yang kesemua itu sering dilakukan pada waktu yang semestinya siswa harus belajar di sekolah.

b) Taraf pendidikan orang tua

Orang tua yang tak mengenal akan arti pendidikan akan selalu acuh melihat perkembangan para putra-putrinya, tidak memberikan kontrol terhadap proses belajarnya, apakah menyimpang atau tidak, masuk sekolah atau tidak, anak dibiarkan bebas bertindak sekehendak hati mereka

c) Keadaan keluarga

Sebuah keluarga yang harmonis akan menjadikan siswa (anak) itu untuk bergairah dalam bertindak, berinisiatif, bergairah belajar dan sebagainya. Namun situasi keluarga yang kurang harmonis seperti sering bertengkar antara ayah dan ibu atau pertengkaran antar keluarga akan menjadikan anak untuk bermalas-malasan dalam bekerja dan belajar. Bisa jadi lari dari rumah untuk bergabung dengan anak yang nakal

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kedisiplinan siswa dalam proses belajarnya. Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam proses belajarnya yang datangnya dari masyarakat adalah

a) Kondisi sosial politik masyarakat

Situasi masyarakat yang damai tenang dan harmonis akan memberikan ketenangan pada siswa untuk pergi ke sekolah, namun kondisi masyarakat yang kacau dan tidak aman menjadikan anak untuk tidak masuk karena merasa tidak aman

b) Kondisi geografis

Lingkungan masyarakat yang terletak di daerah yang sangat panas, cuaca terletak pada daerah yang sangat dingin, atau terletak pada daerah yang sering dilanda banjir akan sangat mempengaruhi pada kedisiplinan siswa karena hal tersebut sering datang tanpa diduga sebelumnya sehingga tidak ada persiapan terlebih dahulu untuk mengatasinya

c) Kondisi sosial ekonomi masyarakat

Kondisi masyarakat yang dilanda krisis baik uang maupun pangan seperti kelaparan, tersebarnya wabah penyakit akan melumpuhkan segala aktivitas masyarakat, termasuk juga pendidikan

C. Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan pada tujuan pendidikan nasional yang memuat juga masalah disiplin berarti mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas

manusia Indonesia melalui pendidikan di sekolah dan di luar sekolah. Sudah barang tentu yang menjadi titik sentral dalam upaya pengembangan disiplin lebih banyak menjadi bidang garapan lembaga sekolah dengan tidak mengurangi peran yang lain. Sebagaimana dikatakan oleh Drs A Mursal HM, Thahir, dkk, bahwa “Disiplin adalah bimbingan kearah kebaikan melalui pengarahannya, penerapan dan pelaksanaan”²²⁾

Berangkat dari penjelasan dari makna kedisiplinan dan bentuk-bentuk kedisiplinan serta prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka semakin tinggi kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan itu, tata tertib yang diperuntukkan baginya di sekolah tentunya semakin tinggi pula prestasi yang diperoleh dalam bidang studi pendidikan agama Islam tersebut. Begitu pula semakin kurang atau rendahnya disiplin siswa dalam mentaati tata tertib yang diperuntukkan baginya, juga semakin rendah prestasi siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tidak sedikit di sekolah-sekolah kurang diterapkannya disiplin sekolah sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab terhadap pendidikan terutama pendidikan agama Islam. “Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”²³⁾

²²⁾ A Mursal HM, Thahir dkk. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Bandung PT Al Ma arif 1981) hal 40

²³⁾ Slameto *Op Cit* hal 67

Kemudian untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar berhasil dengan baik, dibawah ini ada unsur-unsur pokok yang perlu diperhatikan dalam masalah belajar yaitu

- 1 *Kegairahan dan kesediaan belajar*
- 2 *Meningkatkan minat siswa*
- 3 *Menumbuhkan sikap dan bakat yang baik*
- 4 *Mengatur proses belajar mengajar*²⁴

- 1 Kegairahan dan kesadaran untuk belajar

Seorang guru yang berpengalaman, tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan kemampuan murid

- 2 Memangkitkan minat siswa

Seorang guru harus menjaga aturan kelas dan menjadikan siswa bergairah menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru harus mengarahkan kelakuan murid kearah yang baik

- 3 Menumbuhkan sikap dan bakat yang baik

Banyak macam kegiatan yang dilakukan siswa dalam belajar, membangunkan minat dan keperluannya, mengarahkan atau menjauhkan dari sekolah akan mempengaruhi hari depan mereka dan kehidupan mereka pada umumnya²⁵

- 4 Mengatur proses Belajar Mengajar

Guru harus menguasai bahan-bahan atau alat-alat peraga atau media yang dibutuhkan dalam mengajar

²⁴ Dr Zakiyah Darajat Psikologi Anak CV Bina Aksara Hal 22

²⁵ Ibid hal 22

Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan agama islam sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa

Untuk melaksanakan kedua kegiatan pendidikan ini banyak cara yang dapat dilakukan oleh pendidik, diantaranya adalah dengan jalan

- *Pergaulan, yang dimaksud adalah pendidikan yang erpokok pangkal kepada pergaulan yang bersifat edukatif antara pendidikan dengan siswa²⁶*
- *Suri tauladan, yang dimaksud adalah alat pendidikan yang sangat efektif bagi kelangsungan komunikasi nilai-nilai agama. Bila guru agama yang memerikan contoh aplikasi nilai-nilai luhur agama, maka siswa akan mempercayainya, karma yang mencontohkannya adalah orang kedua yang dipercayai setelah orang tuanya²⁷*

Seorang guru yang baik dia pandai dan mampu dalam mengatur proses kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini guru dalam mengajar harus menggunakan suatu metode yang cocok atau tepat. Disamping itu guru jg harus menguasai bahan-bahan serta alat-alat peraga atau media yang dibutuhkan dalam mengajar.

Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan agama islam sangatlah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa karma penanaman kreatif terhadap siswayang didasarkan pada pendidikan agama islam sangat kuat. Norma dan etika menjadi seorang pelajar atau siswa sangat didasarkan pada agama islam ukan hanya sekedar elajar entuk-bentuk mentaati segala peraturan melainkan untuk bias menghargai sesam terutama pada guru bidang studi.

²⁶ *Dr. H. Aminudin Rosyad, Materi pokok dasar-dasar kependidikan Ditjen Bmbaga Islam Jakarta, 1992 hal 238*

²⁷ *Ibid hal 250*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa

Dalam bab ini peneliti untuk menyajikan

Penentuan populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data

A Penentuan Populasi Sampel

1 Populasi

Tentang populasi Sutrisno Hadi mengatakan populasi adalah “*seluruh penduduk yang akan diselidiki disebut populasi atau universum*”¹ jadi, populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti dalam hal ini adalah siswa SDN Sendang I Senori Tuban, yang berjumlah 196 siswa, 106 laki-laki, 90 perempuan

2 Sampel

Kemudian untuk membentuk sampel dalam suatu penelitian ilmiah juga merupakan suatu pekerjaan yang penting, mengingat daerah populasi yang sangat luas, maka akan memakan waktu yang cukup lama jika daerah populasi itu akan diselidiki semuanya karena itu dalam penyelidikan digunakan teknik sampling Teknik sampling ialah

¹ Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis* Bina Aksara, Jakarta, 1989, hal 107

“penyelidikan yang dilakukan terhadap sebagian saja dari sejumlah individu-individu yang digunakan obyek penelitian dipandang terlalu besar”²⁾

Sejalan dengan pendapat tersebut di atas Winarno Surahmat mengatakan bahwa

“Tidak mungkin penyelidikan secara langsung menyelidiki segenap populasi. Padahal tujuan penelitian adalah generalisasi yang berlaku secara umum, maka seringkali penyelidikan terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi, yakni sebuah sampel yang dianggap representatif dalam populasi itu”³⁾

Dengan demikian penggunaan sampel dalam penelitian dapat dibenarkan sepanjang dapat mewakili sejumlah populasi sampel tersebut. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel penulis berpedoman pada pendapat di bawah ini

“Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian dapat mempresentasikan populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%”⁴⁾

Selanjutnya jumlah populasi disini yaitu 196 siswa dan berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian memberanikan diri untuk menetapkan jumlah sampel sebesar 15%, maka diperoleh sampel sebanyak 30 siswa dan cara pengambilannya secara random atau tanpa pandang bulu

²⁾ *Ibid* hal 119

³⁾ Prof Dr Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research* PN Tarsito, Bandung, 1975, hal. 156

⁴⁾ Dra Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* PT Bina Aksara, Jakarta, 1987 hal 107

Selanjutnya adalah menetapkan teknik pengambilan sampelnya, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik stratified random sampling. Karena populasi terdiri dari beberapa sub populasi yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V dan VI, siswa dalam masing-masing kelas tidak sama jumlahnya, oleh karena itu peneliti menggunakan proporsional sampel dimana tiap-tiap sub populasi akan diwakili dalam penyelidikannya, kemudian teknik random digunakan karena dalam individu-individu yang ditugaskan pada tiap-tiap populasi diambil secara random dari sub populasi dengan tanpa memihak salah satu dari populasi atau tanpa pandang bulu.

Dalam masing-masing kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang berbeda satu sama lain sehingga agar pengambilan sampel ini seimbang, maka peneliti menggunakan teknik stratified sampling. Adapun proporsi siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL I
PROPORSIONAL SISWA YANG DIJADIKAN SAMPEL

Kelas	Jumlah	Sampel
I	24 siswa	3 siswa
II	30 siswa	4 siswa

III	32 siswa	5 siswa
IV	32 siswa	5 siswa
V	43 siswa	7 siswa
VI	35 siswa	6 siswa
Jumlah	196 siswa	30 siswa

Sudah disinggung di atas, bahwa random digunakan karena masing-masing siswa dari tiap-tiap kelas berhak menjadi sampel dalam penelitian ini dengan tanpa memihak salah satu dari populasi. Sampel random tersebut ditempuh dengan cara undian, yaitu dengan mengambil gulungan kertas yang telah ditulis nama-nama subyek, sehingga nama-nama yang tertera pada gulungan kertas yang terambil tanpa prasangka tersebut itulah yang merupakan subyek sampel penelitian. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling.

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, dibedakan menjadi dua macam, yaitu

- a Library Research, maksudnya adalah mencari data atau penelitian data yang bertujuan untuk memperoleh data teroris dengan cara

membaca dan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang diteliti

- b Field Research, maksudnya adalah mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongkrit tentang segala sesuatu yang sedang diteliti

Sumber data ini meliputi

- a Sumber data manusiawi, yang terdiri dari
 - 1) Sumber data primer, sebagai sumber data pokok dalam penelitian yang meliputi semua subyek atau siswa yang terpilih sebagai anggota sampel
 - 2) Sumber data skunder, sebagai sumber data pendukung yang meliputi Kepala Sekolah, guru, karyawan yang ada, serta data lainnya
- b Non manusiawi, yang terdiri dari
 - 1) Sumber data primer, seperti data tentang keluarga siswa yang penulis peroleh dari angket, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, yang penulis peroleh dari data dokumentasi
 - 2) Sumber data skunder, seperti struktur kepengurusan sekolah, data guru, data keadaan siswa dan dokumen lain yang berkaitan

dengan permasalahan

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a Data kualitatif, yang meliputi

- 1) Keadaan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SDN Sendang I Senori Tuban
- 2) Keadaan Kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban

b Data Kuantitatif, yang meliputi

- 1) Jumlah siswa sebagai anggota sampel
- 2) Jumlah tenaga pengajar
- 3) Daftar nilai siswa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah “*Pengumpulan bahan mengenai kenyataan melalui keterangan yang hendak dipelajari dengan cara pengamatan pada obyek penelitian*”⁵⁾ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum obyek penelitian serta data lain yang berkaitan dengan permasalahan

⁵⁾ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* Gramedia, Jakarta, 1985, hal 108

2. Metode Interview

Yang dimaksud dengan metode interview adalah “*sebuah dialog yang dilakukan oleh peawawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)*”⁶⁾ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa

3. Metode Kuesioner

Yang dimaksud dengan metode questionner adalah “*Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui*”⁷⁾ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang ada tidaknya pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban, khususnya siswa

4. Metode Dokumentasi

Menurut Dr Suharsimi Arikunto, dalam karyanya

*“Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”*⁸⁾

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi dari obyek penelitian

⁶⁾ Dr Suharsimi Arikunto, *Op Cit* hal 126

⁷⁾ *Ibid* hal 124

⁸⁾ *Ibid* hal 131

D. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode analisa sebagai berikut

1 Analisa Kualitatif

Yang dimaksud dengan analisa kualitatif adalah mengolah data yang telah terkumpul dengan menentukan sifat sesuatu misalnya baik, buruk, sedang dan sebagainya Hal ini untuk membandingkan data teoriti dengan data yang diperoleh dari lapangan (empiris) yang selanjutnya diambil suatu kesimpulan Pada analisa data ini, digunakan metode deduktif dan metode induktif, sebagai mana dijelaskan pada Bab I

2 Analisa Kuantitatif

Maksudnya adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah suatu data yang berupa angka-angka⁹ Metode analisa data ini, digunakan untuk menganalisa data yang berkaitan dengan pengaruh prestasi belajar PKn terhadap kedisiplinan Siswa SDN Sendang I Senori Tuban Dengan menggunakan metode analisa statistik dengan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut

⁹ sutrisno Hadi, Metodologi research 1, Yogyakarta, yayasan penerbit fak psikologi UGM, 1985, hal 66

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

$\sum xy$ = jumlah produk dari x dan y

$\sum x^2$ = jumlah deviasi kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah deviasi kuadrat y

Untuk mencari rumus tersebut atau menggunakannya, dengan memakai langkah sebagai berikut

- 1 Mencari Mean dari kedua variabel yang bersangkutan Sebut kedua macam itu M_x dan M_y
- 2 Mencari standard deviasi dari kedua variabel tersebut
- 3 Mencari deviasi tiap-tiap nilai
- 4 Mengalikan tiap deviasi X dan deviasi Y yang sebaris
- 5 Menjumlahkan hasil perkalian X dan Y sehingga mendapatkan $\sum XY$ ¹⁰⁾

¹⁰⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1987), hal 136

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dalam setiap penelitian, penyajian data merupakan hal yang sangat penting. Baik tidaknya suatu penelitian ditentukan bagaimana mengolah data yang terkumpul, sehingga mudah dalam perhitungan dan penganalisaan data tersebut.

Data-data yang dapat dikumpulkan oleh penulis disajikan dalam 2 kelompok besar, yaitu

1. Data tentang kondisi lembaga SDN Sendang I Senori Tuban

Adapun data tentang SDN Sendang I Senori Tuban adalah sebagai berikut

- a. Letak geografis SDN Sendang I Senori Tuban

SDN Sendang I Senori Tuban, tepatnya di desa Sendang Kecamatan Senori di jalan Letnan Sucipto No 778. Secara geografis letak SDN Sendang I Senori Tuban sangat strategis karena bisa dijangkau dari berbagai jurusan yang dihubungkan dengan jalan

raya Karena letaknya yang strategis, maka perkembangan kualitas dan jumlah siswa sangat pesat

b Profil SDN Sendang I Senori Tuban

1) Tujuan pendidikan dasar

Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

2) Visi dan misi SDN Sendang I Senori Tuban

a) Visi

Menjadi sekolah berdasarkan agama, berprestasi santun berperilaku dan berwawasan lingkungan

b) Misi

- Menciptakan pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- Menerapkan manajemen dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok yang terkait
- Meningkatkan dan mengembangkan iptek keunggulan local dan global

3) Tujuan SDN Sendang I Senori Tuban

- Dapat mengamalkan ajaran agama dan kegiatan pengembangan diri
- Dapat mencerdaskan peserta didik dan guru menjadi sekolah yang unggul dan diminati masyarakat
- Dapat menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni sebagai bekal untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi
- Dapat menjadikan sekolah sebagai pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar

2 Sarana dan prasarana di SDN Sendang I Senori Tuban

- 6 ruang kelas
- 1 ruang kantor
- 1 ruang perpustakaan
- WC murid dan guru

3 Keadaan guru dan karyawan SDN Sendang I Senori Tuban

Jumlah guru SDN Sendang I Senori Tuban dan pegawai sekolah sebanyak 11 orang terdiri dari 10 guru kelas dan 1 penjaga sekolah Adapun daftar keadaan guru dan pegawai madrasah adalah sesuai tabel berikut ini

TABEL II
DAFTAR PERSONALIA SDN SENDANG I SENORI TUBAN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No.	Nama guru	Jabatan	Status
1	2	3	4
1	Kin Anarsi, S Pd	Kepsek	PNS
2	Widartik, S Pd	Guru kelas	PNS
3	Drs Haryono	Guru Penjas	PNS
4	Muqoyyum, S Pd I	GPAI	PNS
5	Parmin, S Pd	Guru kelas	PNS
6	Erlina Kusnawati, S Pd	Guru kelas	PNS
7	Susanto, S Pd	Guru kelas	PNS
8	Ari Rahayunigtyas, S Pd	Guru kelas	PNS
9	Afifah, A Ma , Pd	Guru kelas	PNS
10	Liswati, A Ma Pd	Guru kelas	GTT
11	Soeratno	Penjaga	Staff

4 Keadaan siswa

Komponen yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah siswa SDN Sendang I Senori Tuban sebagai salah satu jenjang

tingkat dasar di lembaga pendidikan memiliki total siswa sebanyak 196 dan dibagi menjadi 6 kelas

Sebagian siswa adalah siswa dari anak yang berdomisili di sekitar sekolah dan desa-desa yang letaknya tidak berjauhan dari sekolah. Secara rinci siswa SDN Sendang I Senori Tuban adalah sebagaimana tabel berikut

TABEL III
REKAPITULASI SISWA SDN SENDANG I SENORI TUBAN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	I	10	14	24
2	II	16	14	30
3	III	15	17	32
4	IV	19	13	32
5	V	23	10	43
6	VI	19	16	35
JUMLAH		106	90	196

5 Kegiatan Ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan oleh SDN Sendang I Senori Tuban ada yang bersifat mengikat dan ada yang tidak

mengikat Hal ini dikarenakan letak rumah sebagian siswa sangat jauh Dan karena kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan tambahan bagi siswa yang berminat, guna menambahkembangkan yang dimiliki oleh setiap siswa Kegiatan ekstra kurikuler di SDN Sendang I Senori Tuban antara lain

a Pramuka

Kegiatan pramuka di SDN Sendang I Senori Tuban adalah kegiatan pramuka tingkat penggalang Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jum'at dimulai pada pukul 14 00 – 16 30 WIB

Kegiatan pramuka ini tidak diikuti oleh seluruh siswa Hal ini dikarenakan pramuka di sekolah tersebut termasuk kegiatan ekstra, makanya tidak semua siswa ikut kegiatan ini hanya siswa yang berminat saja yang mengikuti Namun dari itu kepala sekolah sangat menganjur seluruh siswa SDN Sendang I Senori Tuban mengikuti kegiatan pramuka, terutama bagi kelas V dan VI

- 6 Data tentang prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban setelah disebarkan kepada responden dan telah dijawab dan direkap, maka diperoleh hasilnya sebagai berikut

TABEL IV
 PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
 ISLAM (VARIABEL X)

No Resp	Nomor soal										Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	26
4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	24
5	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
6	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	22
7	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	24
8	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
9	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
10	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	25
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
12	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
13	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	25
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
15	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
18	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	24
19	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	24

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
20	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	24
21	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
22	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
23	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
25	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
26	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
27	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
30	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
Jumlah											762

TABEL V
KEDISIPLINAN SISWA (VARIABEL Y)

No Resp	Nomor soal										Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	24
4	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	24
5	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
7	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	24
8	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	24
9	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
10	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
11	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
12	1	3	3	1	2	1	3	3	1	2	20
13	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	20
16	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
17	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	23
18	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	24
19	3	1	2	2	3	2	1	2	3	1	20
20	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	19
21	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	24
22	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
24	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	18
25	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	24
26	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
27	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
28	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
29	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27

30	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
Jumlah											740

B. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisa data adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Supaya data yang diperoleh dapat berbicara dan mempunyai arti, maka data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisa secara statistik, untuk mengetahui sejauhmana pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban

Oleh sebab itu penulis menggunakan analisis Product Moment dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan	r_{xy}	Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y
	$\sum xy$	Jumlah produk dari x dan y
	x^2	Jumlah deviasi kuadrat x
	y^2	Jumlah deviasi kuadrat y

Dalam setiap penelitian, penyajian data merupakan hal yang sangat penting. Baik tidaknya suatu penelitian ditentukan bagaimana mengolah data yang terkumpul, sehingga mudah dalam perhitungan dan penganalisaan data tersebut. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyajian data adalah sebagai berikut:

1. Editing Data
2. Klarifikasi Data
3. Scoring Data
4. Tabulasi

Adapun yang dimaksud dari poin-poin di atas adalah:

1. Editing Data

Setelah terkumpul seluruh data dari responden yang diteliti, maka dilakukan koreksi terhadap data tersebut. Langkah ini maksudnya untuk menyeleksi data yang diperoleh sehingga terambil hal-hal yang perlu dianalisa lebih lanjut dan ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Klarifikasi Data

Data yang terkumpul kemudian diklarifikasikan sesuai dengan indikator dan variabel yang akan diukur. Variabel yang dapat diukur adalah pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan indikatornya adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Adapun faktor yang dapat

mempengaruhi kedisiplinan siswa yang dimaksud adalah prestasi belajar pendidikan agama Islam

3 Scoring Data

Perhitungan skor yang telah diperoleh dari setiap responden pada masing-masing klasifikasi di atas, kemudian kita peroleh dari perhitungan yang nantinya dapat digunakan sebagai pedoman dalam penentuan kategorisasi dari masing-masing responden

Adapun penyekoran pada jawaban angket yang telah terkumpul adalah sebagaimana tabel berikut

TABEL VI

KETERANGAN TENTANG SKOR JAWABAN ANGKET

Soal variabel (X)				Soal variabel (Y)		
a	b	c	Jawaban	a	b	c
3	2	1	Nilai	3	2	1

4 Tabulasi Data

Dalam hal ini tabel-tabel berguna untuk persiapan menghitung frekuensi jawaban responden sesuai dengan kategori-kategori yang telah ditentukan

Agar penyajian data lebih praktis, variabel yang ada dibuat dalam bentuk kode Adapun variabel prestasi belajar pendidikan agama Islam

diberi kode X (variabel X), sedang variabel kedisiplinan siswa diberi kode Y (variabel Y) Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL VII
JUMLAH SKOR DARI MASING-MASING RESPONDEN DAN
PADA MASING-MASING VARIABEL X DAN Y

No Resp	Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (X)	Kedisiplinan Siswa (Y)
1	2	3
1	26	28
2	26	26
3	26	24
4	24	24
5	26	26
6	22	26
7	24	24
8	28	24
9	26	26
10	25	26

1	2	3
11	28	26
12	21	20
13	25	26
14	28	30
15	26	20
16	30	26
17	26	23
18	24	24
19	24	20
20	24	19
21	26	24
22	27	26
23	25	28
24	20	18
25	26	24
26	26	26
27	25	27
28	28	26
29	28	27

1	2	3
30	22	26
Σ	762	740

Setelah data yang diperlukan terkumpul dan diinventarisir, maka langkah berikutnya perlu diolah dalam rangka analisis. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan pada awal skripsi ini.

Berdasarkan pengolahan data yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya akan dicari deviasi tiap-tiap skor dari variabel X dan variabel Y. Untuk itu dapat digunakan rumus nilai rata-rata sebagai berikut:

a. Untuk variabel X rumus meannya adalah

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = 762$$

$$N = 30$$

$$\text{Jadi, } M_x = \frac{762}{30} = 25,40$$

b. Untuk variabel Y rumus meannya adalah

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$X = 740$$

$$N = 30$$

$$\text{Jadi, } M_y = \frac{740}{30} = 24,67$$

Maka, dengan demikian dapat disusun tabel deviasi dari masing-masing variabel sebagai berikut

TABEL VIII
DEVIASI TIAP-TIAP SKOR VARIABEL X

No Resp	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (X)	Mean	Deviasi (X)
1	2	3	4
1	26	25 40	0 60
2	26	25 40	0 60
3	26	25 40	0 60
4	24	25 40	-1 40
5	26	25 40	0 60
6	22	25 40	-3 40
7	24	25 40	-1 40
8	28	25 40	2 60
9	26	25 40	0 60

1	2	3	4
10	25	25 40	-0 40
11	28	25 40	2 60
12	21	25 40	-4 40
13	25	25 40	-0 40
14	28	25 40	2 60
15	26	25 40	0 60
16	30	25 40	1 60
17	26	25 40	0 60
18	24	25 40	-1 40
19	24	25 40	-1 40
20	26	25 40	-1 40
21	27	25 40	0 60
22	25	25 40	1 60
23	20	25 40	-0 40
24	26	25 40	-5 40
25	26	25 40	0 60
26	26	25 40	0 60
27	25	25 40	-0 40
28	28	25 40	2 60
29	28	25 40	2 60
30	22	25 40	-3 40
Σ	762		0 00

TABEL IX
DEVIASI TIAP-TIAP SKOR VARIABEL Y

No Resp	Kedisiplinan Siswa (Y)	Mean	Deviasi (Y)
1	2	3	4
1	28	24 66	3 33
2	26	24 66	1 33
3	24	24 66	-0 67
4	24	24 66	-0 67
5	26	24 66	1 33
6	26	24 66	1 33
7	24	24 66	-0 67
8	24	24 66	-0 67
9	26	24 66	1 33
10	26	24 66	1 33
11	26	24 66	1 33
12	20	24 66	-4 67
13	26	24 66	1 33
14	30	24 66	5 33
15	20	24 66	-4 67
16	26	24 66	1 33
17	23	24 66	-1 67
18	24	24 66	-0 67

1	2	3	4
19	20	24 66	-4 67
20	19	24 66	-5 67
21	24	24 66	-0 67
22	26	24 66	1 33
23	28	24 66	3 33
24	18	24 66	-6 67
25	24	24 66	-0 67
26	26	24 66	1 33
27	27	24 66	2 33
28	26	24 66	1 33
29	27	24 66	2 33
30	26	24 66	1 33
Σ	740		0 00

Setelah diketahui deviasi dari masing-masing variabel, maka kemudian dikuadratkan dan dijumlah sebagaimana tabel berikut

TABEL X
HASIL KUADRAT DAN JUMLAH DARI DEVIASI X DAN Y

No Resp	x	y	x^2	y^2	xy
1	2	3	5	4	6
1	0 60	3 33	0 36	11 11	2 00
2	0 60	1 33	0 36	1 78	0 80

1	2	3	5	4	6
3	0 60	-0 67	0 36	0 44	-0 40
4	-1 40	-0 67	1 96	0 44	0 93
5	0 60	1 33	0 36	1 78	0 80
6	-3 40	1 33	11 56	1 78	-4 53
7	-1 40	-0 67	1 96	0 44	0 93
8	2 60	-0 67	6 76	0 44	-1 73
9	0 60	1 33	0 36	1 78	0 80
10	-0 40	1 33	0 16	1 78	-0 53
11	2 60	1 33	6 76	1 78	3 47
12	-4 40	-4 67	19 36	21 78	20 53
13	-0 40	1 33	0 16	1 78	-0 53
14	2 60	5 33	6 76	28 44	13 87
15	0 60	-4 67	0 36	21 78	-2 80
16	1 60	1 33	21 16	1 78	6 13
17	0 60	-1 67	0 36	2 78	-1 00
18	-1 40	-0 67	1 96	0 44	0 93
19	-1 40	-4 67	1 96	21 78	6 53
20	-1 40	-5 67	1 96	32 11	7 93
21	0 60	-0 67	0 36	0 44	-0 40
22	1 60	1 33	2 56	1 78	2 13
23	-0 40	3 33	0 16	11 11	-1 33
24	-5 40	-6 67	29 16	44 44	36 00
25	0 60	-0 67	0 36	0 44	-0 40
26	0 60	1 33	0 36	1 78	0 80
27	-0 40	2 33	0 16	5 44	-0 93

1	2	3	4	5	6
28	2 60	1 33	6 76	1 78	3 47
29	2 60	2 33	6 76	5 44	6 07
30	-3 40	1 33	11 56	1 78	-4 53
Σ	0 00	0 00	143 20	230 67	95 00

Dari tabel di atas, maka jika dimasukkan pada rumus Product Moment, maka hasilnya sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum xy = 95,00$$

$$\sum x^2 = 143,20$$

$$\sum y^2 = 230,67$$

$$r_{xy} = \frac{95,00}{\sqrt{(143,20)(230,67)}}$$

$$r_{xy} = \frac{95,00}{\sqrt{33\,031,94}}$$

$$r_{xy} = \frac{95,00}{181,747}$$

$$r_{xy} = 0,523$$

Setelah diketahui r_0 adalah 0,523, maka r_0 dikonsultasikan dengan tabel “r” product moment dengan $N = 30$ pada taraf signifikan 5% = 0,361 dan taraf signifikan 1% = 0,523, berarti $r_0 > r_t$ konsekuensinya H_a diterima dan H_0 ditolak Jadi, ada pengaruh signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

- 1 Prestasi belajar pendidikan agama Islam cukup baik yang tercermin pada nilai rata-rata kelas
- 2 Bahwa terdapat kedisiplinan siswa di sekolah tersebut tercermin pada ketaatan siswa dalam melakukan aktifitas belajar dengan baik dan lancar
- 3 Adanya pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam antara terhadap kedisiplinan siswa
- 4 Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan dan menganalisa hasil data yang diperoleh dengan menggunakan rumus Product Moment Maka, diperoleh hasil angka perhitungan 0,523, maka r_0 dikonsultasikan dengan tabel “r” product moment dengan $N = 30$ pada taraf signifikan 5% = 0,361 dan taraf signifikan 1% = 0,523, berarti $r_0 > r_t$

konsekuensinya H_a diterima dan H_0 ditolak Jadi, ada pengaruh signifikan antara pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sendang I Senori Tuban

B. Saran-saran

Sebagai akhir pembahasan ini, maka penulis memberi saran-saran sebagai berikut

- 1 Sebagai bahan masukan, hendaknya sekolah-sekolah tetap mempertahankan pelajaran-pelajaran yang dianggap penting dalam bidang pendidikan baik dilihat dari segi umum maupun agama Pelajaran-pelajaran tersebut bisa dimasukkan dalam muatan lokal maupun kegiatan ekstra kurikuler
- 2 Bagi para guru supaya lebih memperhatikan anak didiknya dalam hal prestasi belajar pendidikan agama Islam, serta harus memberi suri tauladan yang baik bagi para muridnya Dan bagi siswa agar lebih giat dan aktif dalam prestasi belajarnya Pendidikan agama Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Dien Indrakusuma, *Pengetahuan ilmu Pendidikan*, Surabaya Bina Ilmu, 1989
- Buchori, M, Ed , *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan* Bandung, Jemmars 1980
- Departemen *Pendidikan dan Kebudayaan*, Kamus umum Bahasa Indonesia, Balai pustaka Jakarta 1995
- H M Arifin, Drs , M Ed , *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Sekolah dan Keluarga*, Jakarta 1978
- H Aminudin Rosyad, Dr , *Materi pokok Dasar-dasar kependidikan*, Jakarta Ditjen Lemaga Islam, 1992
- Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta Gramedia 1985
- Moh Atiyah Al Asory, Prof Dr , *Dasar-dasar pokok Pendidikan*, Surabaya PT Bina Ilmu, 1976
- M Ngalim Purwanto, Drs , *Psikologi* Bandung Remaja Karya 1987
- Nana Sudjana, Dr , *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung Sinar Baru, 1988
- Nawawi Haidar, *Pengelolaan Pengajaran*, Bandung Al-Ma'arif, 1985
- Otang Sutisna, Prof Dr , *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Bandung Angkasa, 1986
- Parasibu, dkk, Drs , *Proses Belajar Mengajar* , Bandung Tarsito, 1983

Poerwodarminto, WJS , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Bina aksara, 1989

Suhaarsimi Arikunto, Drs , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta Bina Aksara, 1987

Slameto, Drs , *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Jakarta, Aneka Cipta 1991

Sumadi Suryabrata, Prof Dr BA., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta Rajawali 1984

Team Penyusun, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Dekdikbut, 1989

Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya Usaha Nasional , 1986

Winarno Surachmad, Prof Dr M Sc , *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Dasar, Metode dan Teknik, Bandung Tarsito, 1985

Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta Bina Aksara 1984

Zakiyah Darajat, Dr ,*Psikologi anak*,CV Bina Aksara 1997

DAFTAR ANGKET

IDENTITAS RESPONDEN

- 1 Nama Responden
- 2 Kelas
- 3 No Absen

PETUNJUK MENGISI ANGKET

- 1 Pelajari lebih dahulu daftar pertanyaan ini sebelum memberi jawaban
- 2 Pilihlah jawaban yang tepat dan benar sesuai keadaan anda, kemudian berilah tanda silang (x)
- 3 Apabila anda menghendaki jawaban lain dari alternatif jawaban yang ada, maka jawaban tersebut dapat diisikan pada titik-titik yang telah tersedia

A. BIDANG PRESTASI PAI

- 1 Apakah nilai pelajaran Agama anak-anak lebih dari 8 ?
 - a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 2 Apakah nilai pelajaran Agama anak-anak kurang dari 6 ?
 - a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 3 Apakah selain di sekolah di rumah anak-anak ada fasilitas belajar PAI ?

- a Ada
 - b Tidak ada
 - c Ada tapi sedikit
- 4 Selain belajar PAI di sekolah apakah anak-anak juga belajar PAI di pondok/TPA ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 5 Apakah pelajaran agama di sekolah anak-anak di adakan untuk menambah prestasi belajar agama ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 6 Apakah nilai agama anak-anak diambil dari soal-soal agama saja atau praktek juga?
- a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 7 Apakah dengan belajar agama di pondok dapat menambah prestasi pelajaran agama anak-anak di serkolah ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak

- 8 Apakakah pada pelajaran agama bab wudlu atau yang lainnya anak-anak disuruh praktek untuk mengetahui prestasi masing-masing murid ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 9 Ada 2 tasyahud (tahiyat) dalam sholat fardu?
- a Benar
 - b Mungkin
 - c Salah
- 10 Wajib hukumnya bagi orang muslim melaksanakan puasa ramadhan?
- a Benar
 - b Salah
 - c Mungkin

B. KEDISIPLINAN

- 1 Apakah dalam belajar anak-anak mempunyai / membuat jadwal waktu belajar ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 2 Apakah anak-anak belajar dengan menggunakan waktu tertentu ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang

- c Tidak
- 3 Apakah anak-anak mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan disekolah setibanya di rumah ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 4 Dalam waktu sehari apakah anak-anak telah menggunakan waktu seefisien mungkin untuk belajar ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 5 Ketika pelajaran sedang berlangsung apakah anak-anak memperhatikan ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 6 Apakah anak-anak pernah terlambat masuk kelas ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 7 Pada waktu senggang, apakah anak-anak menggunakan waktu tersebut untuk belajar ?
- a Ya
 - b Kadang-kadang

c Tidak

8 Apakah anak-anak mencatat seluruh pelajaran yang diajarkan oleh guru ?

a Ya

b Kadang-kadang

c Tidak

9 Apakah anak-anak mempunyai kelompok belajar ?

a Ya

b Kadang-kadang

c Tidak

10 Apakah saudara rutin datang pada kelompok belajar tersebut ?

a Ya

b Kadang-kadang

c Tidak

Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	31	0,395	0,456
4	0,950	0,990	32	0,349	0,449
5	0,878	0,959	33	0,344	0,442
6	0,811	0,917	34	0,339	0,436
7	0,754	0,874	35	0,334	0,430
8	0,707	0,837	36	0,329	0,424
9	0,666	0,798	37	0,325	0,418
10	0,632	0,765	38	0,320	0,413
11	0,602	0,735	39	0,316	0,408
12	0,576	0,708	40	0,312	0,403
13	0,553	0,684	41	0,308	0,398
14	0,552	0,661	42	0,304	0,393
15	0,514	0,641	43	0,301	0,389
16	0,497	0,625	44	0,297	0,384
17	0,482	0,606	45	0,294	0,380
18	0,468	0,590	46	0,291	0,376
19	0,456	0,575	47	0,280	0,372
20	0,444	0,561	48	0,284	0,360
21	0,453	0,549	49	0,281	0,364
22	0,423	0,537	50	0,279	0,361
23	0,413	0,526	55	0,266	0,345
24	0,404	0,515	60	0,254	0,330
25	0,396	0,505	65	0,244	0,317
26	0,388	0,496	70	0,235	0,306
27	0,381	0,487	75	0,227	0,296
28	0,374	0,478	80	0,220	0,286
29	0,367	0,470	85	0,213	0,278
30	0,361	0,463	90	0,207	0,270